

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada dasarnya, pembangunan merupakan proses perubahan disegala bidang kehidupan yang dilakukan secara sengaja berdasarkan suatu rencana tertentu. Salah satu tujuan dari pembangunan adalah menuju kondisi yang lebih baik dari sebelumnya. Strategi pembangunan dengan peningkatan infrastruktur disuatu wilayah dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi diwilayah tersebut. Pembangunan infrastruktur menjadi fokus dalam masa pemerintahan Presiden Joko Widodo sebagai upaya untuk mengimplementasikan cita-cita mewujudkan keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia. Salah satu pembangun yang dikerjakan oleh pemerintahan Kabinet Kerja yang dipimpin Jokowi, adalah pembangunan infastruktur berupa jalan dan jembatan, tujuannya supaya dapat menghubungkan antara satu daerah dengan daerah lain, dengan konektivitas antar daerah, diharapkan dapat memacu pertumbuhan ekonomi (Kompas, 26 Maret 2019). Lancarnya transportasi dapat meningkatkan roda distribusi barang dan jasa, memperkecil biaya produksi suatu usaha, serta melancarkan mobilitas kehidupan masyarakat. Hal tersebut berbanding lurus dengan perkembangan suatu wilayah akan terwujud jika didukung dengan tersedianya sarana dan prasarana seperti jalan raya, terminal, pelabuhan, listrik, bandar udara dan sarana dan prasarana lainnya.

Salah satu pembangunan yang telah dilakukan dan sedang berjalan saat ini adalah pembangunan jalan lintas selatan Pulau Jawa . Pembangunan Jalan Lintas Selatan Jawa ini merupakan salah satu prioritas dalam peningkatan *konektivitas* antar wilayah di bagian selatan Pulau Jawa yang memiliki panjang keseluruhan mulai dari Provinsi Banten hingga Jawa Timur adalah 1.602.99 km (Widyastuti, 2019). Jalan Lintas Selatan melintasi 23 kabupaten sekaligus terbentang dari dari ujung barat ujung barat provinsi Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Jawa Timur.

Ketersediaan infrastruktur dapat memberikan pengaruh pada peningkatan akses masyarakat terhadap sumberdaya sehingga meningkatkan akses produktivitas

sumberdaya yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi suatu wilayah lebih baik lagi (Mahaputra, 2018). Beberapa kabupaten di bagian selatan Jawa Timur yang dilalui oleh pembangunan Jalan Lintas Selatan ini adalah Kabupaten Pacitan, Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Blitar, Kabupaten Malang, Kabupaten Lumajang, Kabupaten Jember dan Kabupaten Banyuwangi. Pembangunan Jalan Lintas Selatan Pulau Jawa memiliki peran pada dasarnya menurunkan biaya transportasi, pada kawasan yang dilintasi akan memperoleh manfaat besar dari pembangunan tersebut (Hamid, 2014).

Dengan adanya sebuah pembangunan, artinya ada perubahan sosial maupun ekonomi pada masyarakat akibat dari perubahan pembangunan tersebut. Seperti Dalam pembangunan tersebut terdapat dampak bagi masyarakat sekitar. Terdapat dampak sosial ekonomi suatu pembangunan bagi masyarakat sekitar yaitu dalam hal pekerjaan, dan tempat tinggal sebelum dan sesudah adanya pembangunan (Mahaputra, 2018). Dalam kurun waktu 2009 sebelum dibangunnya Jalan Lintas Selatan sampai tahun 2019 setelah dibangunnya Jalan Lintas Selatan dikawasan Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul terdapat perubahan sosial ekonomi berupa terdapat perubahan pada pengelolaan lahan dari pertanian ke non-pertanian (perdagangan), selain itu perubahan kondisi perekonomian masyarakat yang lebih baik dengan terciptanya lapangan pekerjaan baru di masyarakat (Qudarisman, 2019).

Salah satu desa di Kabupaten Tulungagung yang dilewati pembangunan Jalan Lintas Selatan adalah Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Desa Keboireng memiliki wilayah dengan luas 2.948,475 ha. Memiliki jumlah penduduk berjumlah 3.295 jiwa, terdiri dari laki-laki 1.669 jiwa dan perempuan 1.683 jiwa (Pemerintah Desa Keboireng, 2017). Desa Keboireng menjadi salah satu desa yang dilintasi pembangunan Jalan Lintas Selatan pulau Jawa dan menjadi salah satu wilayah yang memperoleh manfaat dari pembangunan Jalan Lintas Selatan Pulau Jawa. Perubahan sosial ekonomi mengacu pada adanya perubahan-perubahan dalam berbagai pola tindakan dan dalam pranata-pranata sosial yang menjadi acuan dari pemenuhan-pemenuhan kebutuhan-kebutuhan yang dianggap penting dalam kehidupan masyarakat tersebut (Mulyadi, 2015). Mengingat sebelum pembangunan

jalan tersebut dilakukan, daerah yang dilewati adalah kawasan hutan dengan kontur pegunungan seperti daerah Jawa bagian selatan lainnya dan sekarang telah dibangun sebuah jalan yang menghubungkan Pulau Jawa di bagian selatan. Dengan adanya pembangunan Jalan Lintas Selatan yang melintasi Desa Keboireng mampu menarik pengunjung untuk datang ke Desa Keboireng dengan didukung adanya beberapa tempat pariwisata berupa pantai yang tepat dilintasi oleh jalan lintas selatan, pantai tersebut yaitu pantai Gemah, dan Klatak.

Masyarakat Desa Keboireng merupakan salah satu wilayah yang sebagian masyarakat bekerja dibidang agraris dan sebagai nelayan. Kehidupan masyarakat masih erat dengan nilai-nilai tradisional seperti gotong royong. Namun setelah dibangunnya jalan lintas selatan kehidupan masyarakat menjadi semakin kompleks dalam interaksi sosial dan dalam hal pembagian kerja yang lebih kompleks lagi yaitu dalam bidang perdagangan dan pariwisata. Sebagian masyarakat melihat dibangunnya Jalan Lintas Selatan dan berapa aspek yang dimiliki oleh Desa Keboireng sebagai peluang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yaitu sebagai pedagang makanan ringan dan minuman dikawasan jalan lintas selatan. Maksud pedagang disini adalah mereka yang memiliki kios atau warung dipinggiran Jalan Lintas Selatan untuk berjualan minuman dan makanan ringan yang banyak dilalui oleh pengunjung untuk istirahat dan membeli minum dan makanan ringan.

Dari observasi awal yang peneliti lakukan, terlihat perubahan yang terjadi pada kawasan itu yaitu munculnya banyak pedagang dikawasan jalan lintas selatan Pulau Jawa Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung,, terdapat banyak masyarakat dari luar yang datang di kawasan tersebut, serta tersedianya infrastruktur penunjang seperti toilet umum, Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya yang membahas tentang perubahan sosial ekonomi masyarakat setelah adanya sebuah pembangunan yang dilakukan, namun belum ada penelitian tentang perubahan sosial ekonomi masyarakat yang dilakukan akibat pembangunan suatu jalan dan belum ada yang pernah melakukan penelitian tentang sosial ekonomi pada kawasan Jalan Lintas Selatan Pulau Jawa khususnya di Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Hal tersebut membuat

peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan memfokuskan penelitian pada perubahan sosial ekonomi yang terjadi pada masyarakat pasca berdagang di kawasan jalan lintas selatan, penelitian yang peneliti lakukan merupakan penelitian yang belum pernah dilakukan oleh penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang perubahan sosial ekonomi yang terjadi pada masyarakat pasca berdagang minuman dan makanan ringan di kawasan Jalan Lintas Selatan Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

Bagaimana perubahan sosial ekonomi yang terjadi pada masyarakat pedagang minuman dan makanan ringan di kawasan Jalan Lintas Selatan Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana perubahan sosial ekonomi yang terjadi pada masyarakat pedagang minuman dan makanan ringan di kawasan Jalan Lintas Selatan Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan informasi bagi seluruh pihak mengenai perubahan sosial ekonomi yang terjadi pada masyarakat setelah berdagang di kawasan Jalan Lintas Selatan Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

1.4.2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat mengubah kehidupan masyarakat menjadi lebih baik lagi khususnya dalam bidang sosial dan ekonomi di kawasan Jalan Lintas Selatan Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

1.4.3 Penelitian Selanjutnya

Adapun manfaat yang lain, dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya apabila ingin melakukan penelitian yang sama semisalnya agar penelitian yang akan datang akan lebih sempurna dari penelitian sebelumnya.